

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan mengenai tanggung jawab saat ini sangat penting dalam pembaharuan suatu organisasi. Keputusan yang diberikan oleh seorang manager kepada bawahannya mengharuskan seorang manager untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya yang kemudian akan dinilai oleh pimpinan perusahaan untuk mendapatkan hasil kinerja manager dari pertanggungjawaban tersebut.

Di dalam pertanggungjawaban tersebut, seorang manager atau pemimpin harus sanggup mengendalikan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggarannya. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan data dan informasi secara akurat, cepat dan berguna bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan untuk mengambil keputusan.

Langkah dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi yang berjalan secara terus-menerus merupakan bagian penting dalam suatu organisasi, dimana sistem ini digunakan oleh pihak manajemen dalam mengatur dan juga mengarahkan seluruh kegiatan operasi perusahaannya. Perusahaan sangat memerlukan pengendalian dalam pelaksanaan seluruh aktivitasnya sebagai salah satu pusat dalam pertanggungjawaban.

CV Stwo Image Design merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa desain interior yang didirikan pada tahun 2009. Dalam kurun waktu 6 tahun yaitu pada tahun 2015, aktivitas serta pengeluaran perusahaan semakin meningkat. Pendapatan perusahaan dari pelayanan desain juga telah mengalami penurunan. Kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya penambahan biaya penyusutan peralatan kantor dimana peralatan tersebut digunakan dalam proses untuk menghasilkan gambar desain untuk konsumen dan juga biaya gaji karyawan.

Untuk menutupi semua biaya tersebut, perusahaan membuat suatu kebijakan yaitu melakukan peminjaman dalam bentuk kredit kepada BPR. Jika pihak perusahaan melakukan perkreditan tersebut, pihak perusahaan harus menanggung resiko yang besar setelah melakukan peminjaman tersebut. Maka dari itu, pihak manajemen perusahaan harus bisa mengatasi dan mengendalikan biaya sesuai dengan anggaran yang dibuat. Segala keputusan yang diambil oleh manajer harus mempertimbangkan semua keputusan dan tanggung jawabnya oleh biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Dalam keadaan ini selain membawa pengaruh positif bagi peningkatan pelayanan dan kinerja perusahaan, keadaan ini juga dapat membuka peluang untuk timbulnya akses negatif penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Untuk itu sangat diperlukan berbagai upaya dalam mengatasi penyalahgunaan keuangan di perusahaan. Untuk mencegah timbulnya akses negatif penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan, sebaiknya pihak manajemen perlu melakukan pengendalian

terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatan perusahaan, oleh karena itu Stwo Image Design perlu menerapkan metode yang berguna untuk menunjang pengendalian biaya.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode yang paling banyak digunakan, karena dengan menggunakan akuntansi pertanggungjawaban akan membuat suatu organisasi untuk merekam seluruh aktivitasnya untuk mengetahui apakah bagian yang bertanggung jawab atas aktifitas tersebut, dan menentukan bagian mana yang tidak berjalan secara efektif dan efisien.

Akuntansi pertanggungjawaban ini merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun, dikumpulkan, serta dilaporkannya aset, biaya, dan pendapatan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Tujuannya yaitu agar orang atau kelompok yang dapat bertanggung jawab atas penyimpangan aset, biaya, dan pendapatan yang dianggarkan.

Akuntansi pertanggungjawaban ini juga pada umumnya merupakan suatu sistem yang membandingkan anggaran dengan realisasinya dari setiap pusat pertanggungjawaban untuk mengukur kinerja seseorang atau pihak manajemen untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan. Informasi akuntansi pertanggungjawaban sangatlah berguna dalam pengendalian biaya oleh pihak manajemen dimana digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi, memotivasi, maupun melakukan penilaian dalam suatu organisasi.

Pihak manajemen ini yang akan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa seluruh pekerjaan itu telah dilaksanakan, maka seluruh informasi akuntansi dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengendalian biaya.

Pengendalian biaya merupakan masalah yang sangat rumit dilakukan karena dipengaruhi oleh berbagai pihak, yaitu mekanisme pasar, tindakan ekonomis, sumber daya manusia dan yang paling penting adalah perkembangan teknologi dari perusahaan itu sendiri.

Dalam selisih antara anggaran dan realisasinya ada yang menguntungkan (*favourable*) dan juga ada yang merugikan (*unfavourable*). Dalam menentukan *favourable* dan *unfavourable* terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pendapatan dan biaya. Dari segi pendapatan, apabila anggaran lebih kecil dari realisasi maka selisih anggaran yang terjadi menguntungkan atau *favourable*. Sedangkan apabila anggaran lebih besar dari realisasi maka selisih anggaran tersebut merugikan atau *unfavourable*.

Namun hal tersebut berbeda pada segi biaya. Apabila anggaran lebih kecil dari realisasi maka selisih anggarannya merugikan atau *unfavourable*. Sedangkan apabila anggaran lebih besar dari realisasi maka selisih anggaran tersebut menguntungkan atau *favourable*.

Oleh karena itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting untuk mengetahui pelaksanaan tanggungjawab manajer perusahaan dalam mengendalikan pendapatan dan biaya di perusahaan itu sendiri.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumitnya perusahaan dalam mengatasi pengendalian biaya yang melebihi nilai anggaran perusahaan.

2. Hasil yang diterima masih belum sesuai dengan harapan manajer perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih rinci, sempurna, dan mendalam maka penulis membatasi variabel yang hanya berkaitan dengan “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada CV Stwo Image Design”. Pengendalian biaya dipilih karena jika pengendalian yang sesuai maka pemimpin perusahaan akan lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada CV Stwo Image Design.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya di CV. Stwo Image Design.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tambahan mengenai pemikiran terhadap akuntansi pertanggungjawaban.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi manajemen khususnya pada akuntansi pertanggungjawaban.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.
3. Bagi perusahaan supaya lebih memperhatikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengendalian biaya.